

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan analitik deskriptif korelasi, yaitu metode penelitian analitik korelatif digunakan untuk menggambarkan hubungan antar variabel. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antar sebab akibat antara dua variabel secara observasional. Dalam penelitian ini adalah melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD.

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja (Ariani, 2014).

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Ellina, A.Md.Keb, Kel. Kauman, Kec. Benua Kayong, Kab. Ketapanag, Provinsi. Kalimantan Barat

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2022 – 05 Januari 2023.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti (Amirullah, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB non IUD yang datang ke PMB Ellina, A.Md.Keb pada bulan September - Oktober tahun 2022 yaitu sebanyak 194 akseptor KB.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Menurut Siyoto, dkk (2015). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian akseptor KB non IUD yang datang ke PMB Ellina, A.Md.Keb. Besar sampel minimal dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus perhitungan sampel untuk menguji hipotesa dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kepercayaan yang diinginkan

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 90% (0,1)

1 : Konstanta (Ketetapan)

$$n = \frac{194}{1 + 194 (0,1)^2}$$
$$n = \frac{194}{2,94}$$
$$n = 66 \text{ orang}$$

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *quota sampling* karena peneliti menyebarkan angket/kuesioner kepada seluruh akseptor KB yang datang ke PMB Ellina, A.Md.Keb. Menurut Sugiyono (2018) *quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Adapun pengambilan sampel adalah memperhatikan kriteria inklusi maupun eksklusi.

#### 1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah :

- (1) Bersedia menjadi responden
- (2) Bisa membaca dan menulis

#### 2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah:

- (1) Akseptor KB kondom dan akseptor KB MOP

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di PMB Ellina,A.Md.Keb**

No	Variabel Dependen dan Independen	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Dependen : Minat ibu menggunkan kontrasepsi IUD	Suatu kecendrungan ibu yang menunjukkan rasa tertarik.	Melihat jawaban kuesioner	Kuesioner	Berminat 1 Tidak Berminat 2	Nominal
2.	Variabel Independen : Umur	Usia responden dari pertama dilahirkan sampai dengan saat dilakukan penelitian.	Melihat jawaban kuesioner	Kuesioner	Tidak beresiko bila umur 20-35 tahun Beresiko bila umur < 20 dan > 35 tahun	Ordinal
3.	Pengetahuan	Hasil tahu dan mengerti tentang alat kontrasepsi IUD dari pengertian, keuntungan, kontraindikasi, efektifitas, efek samping, serta penanganan.	Melihat jawaban kuesioner 24 pertanyaan	Kuesioner	Baik jika sekor jawaban 76% - 100% (18 soal) Cukup jika sekor 75%-56% (13-17 soal) Kurang jika sekor jawaban <56% (<13) soal)	Ordinal
4.	Pendapatan	Hasil yang diperoleh dari kerja atau usaha yang telah dilakukan.	Melihat jawaban kuesioner	Kuesioner	Tinggi jika pendapatan perbulan $\geq$ UMR (Rp. 2.876.252) Rendah jika pendapatan < UMK (Rp. 2.876.252)	Ordinal
5.	Dukungan Suami	Upaya yang diberikan oleh suami baik secara mental, fisik maupun sosial, dilihat dari respon suami mendukung secara mental maupun materi dari segi apapun dari pemilihan alat KB IUD.	Melihat jawabatyn kuesioner 16 pertanyaan	Kuesioner	Mendukung jika sekor jawaban $\geq$ nilai mean 8 Tidak Mendukung jika sekor jawaban < nilai mean 8	Nominal

## **E. Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung di dapatkan dari responden penelitian melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah direncanakan dan diuji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Data primer tersebut adalah nama responden, umur, minat, pengetahuan, dukungan suami.

#### b. Data Sekunder

Data sukender yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber lain secara tidak langsung yaitu berupa data penggunaan alat kontrasepsi KB di PMB Ellina, A.Md.Keb.

### 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian disebut instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati (Sulistyaningsih, 2011). Jenis instrumen dalam penelitian ini dengan kuesioner. Menurut Saryono (2011), kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada responden, untuk mendapat tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. Responden diminta mengisi kuesioner sampai selesai dan kuesioner diambil pada saat itu juga oleh peneliti.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi soal kuesioner pengetahuan**

No.	Kisi-kis Soal	No Soal	Favorable	Unfavorable
1.	Pengertian	1, 2, 3, 4	1, 2, 3, 4	
2.	Keuntungan	5, 6, 7, 8, 9	5, 7, 8, 9	6
3.	Kontraindikasi	10, 11, 12, 13, 14, 15	11, 12, 13, 15	10, 14
4.	Efektifitas	16, 17, 18	16, 18	17
5.	Efek samping	19, 20, 21	19, 20, 21	
6.	Penanganan	22, 23, 24	22, 23, 24	

**Tabel 3.3 Kisi-kisi soal kuesioner dukungan suami**

No.	Kisi-kisi Soal	No Soal	Favoreble	Unfavorable
1.	Dukungan emosional atau psikologi	1, 2, 3, 4	1, 2, 3, 4	
2.	Dukungan instrumental atau finansial	5, 6, 7, 8	5, 6, 7,	8
3.	Dukungan penghargaan dan penilaian	9, 10, 11, 12	10, 11, 12	9
4.	Dukungan informasional	13, 14, 15, 16	13, 14, 15, 16	

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Validitas

Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang di ukur (Nana Syaodih Sukmadinata, 2012) suatu istrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi sedangkan instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur dengan sekor total yang merupakan jumlah tiap sekor butir. Uji validitas dilakukan sebelum instrumen dipergunakan pada responden sesungguhnya. Nilai  $r$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r$  tabel. Bila  $r$  hitung dari rumus di

atas lebih besar dari  $r$  tabel maka butir tersebut valid, begitu sebaliknya jika  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel maka butir tersebut tidak valid.

Uji validitas kuesioner pengetahuan dilakukan di PMB Radiana, S.Tr.Keb, terhadap 30 responden akseptor KB non IUD, dengan pertanyaan pengetahuan sebanyak 24 pertanyaan. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai  $r$  hitung (corrected item- total correlation) > dari  $r$  tabel 0,306 ( $\alpha$  5% dan  $df$   $30-2 = 28$ ) maka item pertanyaan tersebut valid. Didapatkan hasil uji validitas pada semua pertanyaan dalam instrument menunjukkan  $r$  hitung > dari  $r$  tabel 0,306 maka semua pertanyaan dinyatakan valid, dan dari hasil uji Cronbach alpha didapatkan nilai 0,950 > dari  $r$  tabel 0,306 sehingga pertanyaan dinyatakan reliabel. Kuesioner dukungan suami tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner mengadopsi dari skripsi (Novitasari, 2018), uji validitas kuesioner dukungan suami dilakukan terhadap 40 responden akseptor KB. Jumlah pertanyaan dukungan suami sebanyak 16 pertanyaan. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai  $r$  hitung (corrected item – total correlation) > dari  $r$  tabel 0,312 ( $\alpha$  5% dan  $df$   $40-2 = 38$ ) maka item pertanyaan tersebut valid. Didapatkan hasil uji validitas pada semua pertanyaan dalam instrument menunjukkan  $r$  hitung > dari  $r$  tabel 0,312 maka semua pernyataan dinyatakan valid, dan dari hasil uji cronbach alpha didapatkan nilai 0,875 > dari  $r$  tabel 0,312 sehingga pertanyaan dinyatakan reliabel.

#### 4. Etika Penelitian

##### a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

*Informed Consent* disetujui oleh komite etik pada tanggal 21 Desember 2022. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi lembar responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya (Hidayat, 2012). Persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan. Dalam *informed consent* ini peneliti meminta persetujuan kepada responden dalam bentuk tertulis.

##### b. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2012). Untuk menjaga privasi dan kerahasiaan responden peneliti tidak mencantumkan namanya, cukup dengan memberi inisial nama pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar kuesioner.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2012). Pada penelitian ini peneliti merahasiakan hasil dari pengumpulan data dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

d. Cara Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data secara format kepada subyek untuk pertanyaan secara tertulis, adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu :

- 1) Peneliti meminta surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang akan di berikan kepada PMB Ellina, A.Md.Keb.
- 2) Setelah mendapatkan surat izin dari Dekan Fakultas Universitas Ngudi Waluyo, peneliti mendatangi PMB Ellina, A.Md.Keb untuk meminta izin mencari data laporan penggunaan alat kontrasepsi serta melakukan penelitian di PMB Ellina,A.Md.Keb.
- 3) Peneliti menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian yang akan dilakukan dan proses selama pelaksanaan kepada Bidan.

- 4) Setelah Bidan mengerti maksud dari tujuan penelitian ini, selanjutnya melakukan penelitian kepada responden yang sesuai dengan kriteria dari penelitian.
- 5) Peneliti melakukan penelitian dengan cara menunggu responden yang datang ke PMB Ellina, A.Md.Keb.
- 6) Sebelum melakukan penelitian kepada responden peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan dari penelitian ini kepada responden.
- 7) Setelah memahami tujuan penelitian responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- 8) Pada saat mengisi kuesioner peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada pertanyaan dari responden yang kurang jelas peneliti dapat menjawab pertanyaan responden.
- 9) Hari pertama tanggal 22 Desember 2022 peneliti melakukan penelitian di PMB Ellina, A.Md.Keb dengan jumlah 5 responden.
- 10) Hari kedua tanggal 23 Desember 2022 peneliti melakukan penelitian di PMB Ellina, A.Md.Keb dengan jumlah 4 responden.
- 11) Hari ketiga tanggal 24 Desember 2022 peneliti melakukan penelitian di PMB Ellina, A.Md.Keb dengan jumlah 5 responden.
- 12) Hari keempat tanggal 25 Desember 2022 peneliti melakukan penelitian di PMB Ellina, A.Md.Keb dengan jumlah 6 responden.
- 13) Hari kelima tanggal 26 Desember 2022 peneliti melakukan penelitian di PMB Ellina, A.Md.Keb dengan jumlah 4 responden.

- 14) Hari keenam tanggal 27 Desember 2022 peneliti melakukan penelitian di PMB Ellina, A.Md.Keb dengan jumlah 5 responden.
- 15) Hari ketujuh tanggal 28 Desember 2022 peneliti melakukan penelitian di PMB Ellina, A.Md.Keb dengan jumlah 4 responden.
- 16) Hari kedelapan tanggal 29 Desember 2022 peneliti melakukan penelitian di PMB Ellina, A.Md.Keb dengan jumlah 5 responden.
- 17) Hari kesembilan tanggal 30 Desember 2022 peneliti melakukan penelitian di PMB Ellina, A.Md.Keb dengan jumlah 3 responden.
- 18) Hari kesepuluh tanggal 31 Desember 2022 peneliti melakukan penelitian di PMB Ellina, A.Md.Keb dengan jumlah 4 responden.
- 19) Hari kesebelas tanggal 1 Januari 2023 peneliti melakukan penelitian di PMB Ellina, A.Md.Keb dengan jumlah 5 responden.
- 20) Hari kedua belas tanggal 2 Januari 2023 peneliti melakukan penelitian di PMB Ellina, A.Md.Keb dengan jumlah 3 responden.
- 21) Hari ketiga belas tanggal 3 Januari 2023 peneliti melakukan penelitian di PMB Ellina, A.Md.Keb dengan jumlah 5 responden.
- 22) Hari keempat belas tanggal 4 Januari peneliti melakukan penelitian di PMB Ellina, A.Md.Keb dengan jumlah 4 responden.
- 23) Hari kelima belas tanggal 5 Januari 2023 peneliti melakukan penelitian di PMB Ellina, A.Md.Keb dengan jumlah 4 responden.
- 24) Setelah semua pertanyaan kuesioner dijawab dengan lengkap, responden dapat mengembalikan kuesioner yang telah di jawab kepada peneliti.

25) Kuesioner yang telah di isi oleh responden dilakukan pengecekan kelengkapan dan kemudian dilakukan pengolahan data.

## **F. Pengolahan Data**

Pengolahan data yang telah diperoleh kemudian diolah melalui tahap berikut:

### 1. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau yang dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat,2014). Sebelum data diolah, data tersebut perlu di edit terlebih dahulu, perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki apabila ada berbagai hal yang meragukan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam *editing* adalah kelengkapan data, tulisan jelas, dapat dibaca, semua bacaan yang dapat dipahami, semua data cukup konsisten.

### 2. *Scoring*

*Scoring* adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor (Saryono,2011). Langkah ini untuk menilai dari hasil jawaban kuesioner dalam bentuk skor, sehingga memudahkan proses entry data.

Dalam penelitian ini skor dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### a. Untuk pertanyaan positif (favorable)

Benar 1

Salah 0

b. Untuk pertanyaan negative (unfavorable)

Benar 0

Salah 1

### 3. Coding

*Coding* adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal, kodenya berbentuk angka, numerik, atau nomor, bukan symbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan computer (Sulistyaningsih, 2011). Data yang sudah di edit selanjutnya di beri kode untuk mempermudah dalam pelaksanaan pengolahan data berikutnya, kemudian dalam penelitian ini diberika kode 0 jika jawaban tidak (salah) dan kode 1 jika jawaban ya (benar).

a. Variabel Independen

(1) Umur

Tidak Beresiko (20-35 tahun) 1

Beresiko (<20->35 tahun) 2

(2) Pengetahuan

Baik 76%-100% (18 soal) 1

Cukup 75%-56% (13-17 soal) 2

Kurang <56% (<13 soal) 3

(3) Pendapatan

Tinggi  $\geq$  Rp. 2.876.252 1

Rendah < Rp. 2.876.252 2

(4) Dukungan Suami

Mendukung (Jika menjawab soal $\geq$ nilai mean 8)	1
Tidak mendukung (Jika menjawab soal $<$ nilai mean 8)	2

b. Variable Dependen

1) Minat

Berminat	1
Tidak berminat	2

4. *Tabulating*

Memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan berdasarkan lembar observasi yang telah ditentukan skornya.

5. *Entry*

Yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Notoatmodjo, 2018). Data entry yang digunakan dalam penelitian ini adalah memasukkan data ke dalam excel dalam bentuk kode kemudian datadimasukkan pada program SPSS.

6. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau korelasi, proses ini disebut pembersihan data (Notoatmodjo, 2018).

## G. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Penelitian pada variable dukungan suami menggunakan *cut off poin* yang ditentukan dengan melakukan uji normalitas data.

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable, apakah sebaran tersebut berdistribusi normal atau tidak. (Saeful, 2014 dan Bahrudin, 2014). Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov berdasarkan pada besar probabilitas atau nilai signifikansi. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau terdistribusi normal jika pada Kolmogorov-Smirnov nilai sig  $>0,05$  sebaliknya yang tidak terdistribusi normal memiliki nilai sig  $<0,05$  (Sugiyono, 2014).

Pada penelitian ini uji normalitas data yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov karena jumlah sampel  $>50$  responden. Peneliti akan melihat distribusi data normal atau tidak dengan cara melihat nilai sig dukungan suami  $0,589 >$  lebih besar dari nilai  $0.05$  yang artinya variabel dukungan suami berdistribusi normal, sehingga titik potong pengelompokkan menggunakan nilai mean. Dukungan suami mendukung bila responden menjawab  $\geq$  nilai mean, dukungan suami tidak mendukung apabila responden menjawab  $<$  dari nilai mean.

## 2. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2012). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD.

Dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : p = Presentasi

f = Frekuensi

n = Jumlah Sample

## 3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi, uji statistik yang digunakan adalah Chi Square dengan ketentuan apabila p value <0,05 maka Ho ditolak, yang artinya ada hubungan (Notoatmodjo, 2012).

Dengan ketentuan pembacaan sebagai berikut :

- a. Perhitungan *Pearson Chi-Square* dipakai bila tabel lebih dari 2 x 2, misalnya 3 x 2, 3 x 3 dan seterusnya.
- b. Perhitungan *Continuity Correction* dipakai bila tabel 2 x 2 dan tidak ada nilai expectation (E) kurang dari 5 atau kurang dari 20% dari jumlah sel dalam tabel.

- c. Perhitungan *Fisher's Exact Test* dipakai bila tabel 2 x 2 dan dijumpai nilai expectation (E) kurang dari 5 atau kurang dari 20% dari jumlah sel dalam tabel.

Untuk mengetahui nilai P-value tergantung pada besarnya derajat kebebasan (degree of freedom) yang dinyatakan dalam :

$$\mathbf{Df = (b-1) (k-1)}$$

Keterangan :

b : jumlah baris didalam tubuh tabel silang

k : jumlah kolom didalam tubuh tabel silang

Confidence interval (CI) yang digunakan adalah 95%.

Jika P-value lebih kecil dari alpha ( $p < 0,05$ ) maka hipotesis nol ditolak, artinya ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel yang diteliti.